

**STUDI LITERATUR: PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR LINGKUNGAN
KELAS DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
DESKRIPSI DI SD**

Ferdian Hardi Nugraha¹, Dian Indihadi²

^{1,2}PGSD Universitas Pendidikan Indonesia

¹ferdianhardi243@upi.edu , ²dianindihadi@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to explore the use of learning resources available around the classroom in teaching descriptive text writing skills at the Elementary School level using a literacy analysis approach. The method applied is qualitative descriptive, with data collection techniques that include researching and evaluating various relevant literature sources, including scientific articles and academic writings published in the past ten years. The data analysis process is carried out through several stages, namely reduction, classification, and synthesis, to produce a comprehensive understanding. The analysis results show that the use of the classroom environment as a learning medium has a positive effect on students' ability to write descriptive. The classroom environment offers real and directly observable objects, thus supporting students in exploring ideas, expanding their vocabulary, and organizing their writing in a more systematic and detailed manner. In addition, utilizing the environment as a learning resource also encourages students' participation and active involvement in learning. Various forms of implementation that have been identified include direct observation activities, recording observation results, discussions, and writing assignments. Nevertheless, there are some obstacles, such as the lack of variety of objects in the classroom and the need for teacher creativity in designing an effective learning process. Therefore, the use of learning resources in the classroom environment can be an alternative teaching strategy that is contextual, innovative, and effective in improving elementary school students' descriptive text writing skills.

Keywords: classroom environment, learning resources, writing, descriptive text, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan sumber belajar yang ada di sekitar kelas dalam pengajaran keterampilan menulis teks deskripsi di tingkat Sekolah Dasar dengan pendekatan analisis literasi. Metode yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang mencakup penelitian dan evaluasi berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk artikel ilmiah dan tulisan akademis yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi, klasifikasi, dan sintesis untuk menghasilkan pemahaman yang menyeluruh. Hasil analisis menunjukkan bahwa

penggunaan lingkungan kelas sebagai sarana belajar memberikan efek positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Lingkungan kelas menawarkan objek yang nyata dan dapat diamati secara langsung, sehingga mendukung siswa dalam menggali ide, memperluas kosakata, dan menyusun tulisan dengan cara yang lebih teratur dan detail. Selain itu, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar juga mendorong partisipasi dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Berbagai bentuk pelaksanaan yang teridentifikasi meliputi aktivitas observasi langsung, pencatatan hasil pengamatan, diskusi, dan tugas menulis. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya variasi objek di dalam kelas dan kebutuhan akan kreativitas guru dalam merancang proses pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, penggunaan sumber belajar di lingkungan kelas bisa menjadi alternatif strategi pengajaran yang kontekstual, inovatif, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa Sekolah Dasar.

Kata kunci: lingkungan kelas, sumber belajar, menulis, teks deskripsi, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar (SD) berperan krusial dalam meningkatkan kemampuan berbahasa para siswa, baik lisan maupun tulisan. Salah satu aspek penting dalam berbahasa yang harus dikuasai adalah kemampuan menulis. Menulis adalah aktivitas kreatif yang mengharuskan siswa untuk mengekspresikan ide, pemikiran, dan emosi dengan cara yang teratur dan logis melalui tulisan (Muid et al., 2024). Namun, kenyataannya, kemampuan menulis di kalangan siswa SD, terutama dalam menulis teks deskripsi, masih tergolong rendah. Berbagai faktor turut mempengaruhi hal ini, antara lain keterbatasan kosakata, kurangnya

pengalaman praktis, dan metode serta sumber belajar yang kurang bervariasi. Teks deskripsi adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk memaparkan suatu objek dengan jelas, sehingga pembaca dapat seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan objek tersebut (Mondolalo & Mulyadi, 2023a). Dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi, siswa diharuskan untuk mengamati objek secara langsung dan menyajikannya dalam bentuk tulisan yang detail dan terorganisir.

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi dapat berlangsung lebih efektif jika didukung oleh model atau media yang dapat memperjelas penggambaran,

struktur kalimat, serta penguasaan kosakata siswa (Dewi, 2021). Salah satu solusi yang bisa diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar, terutama di area kelas. Lingkungan sebagai sumber pembelajaran memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga membantu mereka dalam mengembangkan gagasan dan memperjelas objek yang akan mereka deskripsikan. Penggunaan media lingkungan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi, karena siswa dapat mengamati objek secara nyata dan dalam konteks yang relevan. Pendekatan dalam belajar yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber pendidikan sejalan dengan teori konstruktivisme yang menegaskan bahwa pengetahuan diperoleh melalui pengalaman langsung (Belajar et al., 2025). Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses observasi, pembelajaran menjadi lebih relevan dan berarti. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa menggunakan lingkungan sosial

atau sekitar sebagai latar pembelajaran dapat membantu siswa dalam mengekspresikan ide serta meningkatkan kualitas tulisan deskriptif mereka (Tirta et al., 2020).

Di samping itu, berbagai studi menunjukkan bahwa penerapan model, media, dan strategi pengajaran yang sesuai bisa meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa dengan signifikan. Contohnya, penggunaan model pembelajaran tertentu telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis melalui peningkatan partisipasi, keterlibatan, dan kualitas tulisan yang dihasilkan. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan sumber belajar dari lingkungan kelas memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam melalui analisis literatur mengenai penggunaan sumber belajar dari lingkungan kelas dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi di sekolah dasar. Studi ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi konseptual serta menjadi acuan bagi pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode deskriptif kualitatif, terutama melalui penggunaan studi pustaka. Metode kualitatif deskriptif ditandai dengan dedikasinya untuk menampilkan data dalam bentuk aslinya, menggambarkan data atau fenomena melalui narasi deskriptif secara kualitatif (Meleong, 2005). Penelitian ini menerapkan pendekatan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka dilakukan melalui teknik pengumpulan data yang meliputi analisis, transkripsi, dan sintesis materi yang berhubungan. Selanjutnya, proses pengumpulan data meliputi pemeriksaan dan eksplorasi mendalam terhadap jurnal ilmiah, literatur akademis, dan berbagai dokumen lain, baik cetak maupun digital, serta sumber data atau informasi yang dianggap relevan dengan penelitian, dengan penekanan pada sumber yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Studi ini menerapkan metodologi penelitian

deskriptif, dengan memadukan teknik analisis kualitatif deskriptif. Tujuan utamanya adalah untuk mengenali kerangka teori yang penting dan relevan dalam memanfaatkan lingkungan fisik sekolah sebagai sumber pendidikan guna meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif para siswa sekolah dasar. Literatur ilmiah yang relevan dengan penelitian ini diperoleh secara sistematis melalui platform Google Scholar dan Publish or Perish. Proses dari tinjauan pustaka ini mencakup langkah-langkah berikut secara berurutan: (1) merumuskan topik penelitian dengan tepat; (2) melakukan pencarian menyeluruh terhadap sumber-sumber ilmiah yang relevan; (3) memeriksa dan mengumpulkan materi bacaan yang diperlukan dengan teliti; (4) mengkategorikan secara sistematis literatur yang didapat; (5) memahami secara mendalam dan menyusun anotasi penelitian secara rinci; dan (6) menulis laporan penelitian yang mendetail tentang hasil temuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Sumber Belajar Lingkungan Kelas

Sumber belajar yang terdapat di lingkungan kelas meliputi semua hal

yang ada dalam ruang kelas yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar, baik itu berupa objek fisik, kondisi, maupun interaksi yang berlangsung di dalamnya (Miftah Kusuma Dewi, 2021). Ruang kelas tidak hanya dilihat sebagai lokasi untuk melakukan kegiatan belajar, namun juga sebagai sumber pengetahuan yang penuh dengan objek yang dapat dilihat langsung oleh para siswa (Fitriya Ichda Setiyawati et al., 2024)

Lingkungan kelas sebagai tempat belajar terdiri dari berbagai elemen, seperti meja, kursi, papan tulis, alat ajar, media pendidikan, serta kondisi sosial yang melibatkan hubungan antara guru dan siswa. Penggunaan elemen-elemen tersebut dalam pembelajaran dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata dan berarti (Simbolon & Amir Soleh, 2025). Lebih jauh, penggunaan lingkungan kelas sebagai sumber belajar merupakan aspek dari pembelajaran yang kontekstual, di mana siswa belajar dengan menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang mereka hadapi. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga dapat

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Indiarti et al., 2021).

Dalam konteks pembelajaran untuk menulis teks deskripsi, lingkungan kelas memiliki fungsi yang sangat krusial karena menyajikan objek nyata yang bisa diamati langsung oleh siswa. Hal ini mempermudah siswa dalam menemukan ide, menyusun kalimat, serta mendeskripsikan objek dengan cermat berdasarkan hasil observasi (Sugihwati et al., 2025). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar yang ada di dalam kelas merupakan segala bentuk potensi yang berada dalam ruang tersebut yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran secara efektif, khususnya dalam menciptakan pengalaman belajar yang nyata, kontekstual, dan berarti bagi siswa.

Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan jenis teks yang menjelaskan mengenai suatu objek, yang dapat berupa benda, individu, tempat, peristiwa, dan banyak hal lainnya, dengan penjelasan yang berdasarkan fakta nyata (Mondolalo & Mulyadi, 2023). Dalam teks deskripsi, seorang penulis dapat menampilkan berbagai aspek seperti bentuk, penampilan, suara,

aroma, suasana, dan situasi objek yang sedang digambarkan. Ketika menyampaikan informasi tersebut, penulis berusaha membuat pembaca merasa seolah-olah mereka hadir dan dapat melihat, mendengar, atau merasakan objek yang diilustrasikan. Teks deskripsi merupakan sebuah karya tulis yang bertujuan untuk melukiskan suatu objek dengan berdasarkan fakta yang dipaparkan secara rinci dan nyata, sehingga saat pembaca membacanya, mereka dapat merasakan seolah-olah melihat dan mengalami objek yang diuraikan (Dalman, 2016). Dari berbagai definisi teks deskripsi ini, dapat disimpulkan bahwa karya deskripsi adalah tulisan yang mewakili atau menggambarkan objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan mendetail, sehingga pembaca seolah-olah ikut merasakan atau mengalami langsung apa yang telah diceritakan oleh penulis.

Sumber Belajar Lingkungan Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Di SD

Berdasarkan penelusuran literatur melalui Google Scholar dan Publish or Perish, ditemukan sejumlah penelitian yang berkaitan dengan penggunaan lingkungan kelas

sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi di Sekolah Dasar. Analisis menunjukkan bahwa mayoritas penelitian menerapkan pendekatan eksperimen, tindakan kelas, atau studi deskriptif yang berfokus pada peningkatan keahlian menulis melalui pemanfaatan lingkungan sekitarnya. Studi terdahulu mengungkapkan bahwa penerapan lingkungan sebagai sumber belajar berhasil meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa secara signifikan. Hal ini tercermin dari pertambahan nilai rata-rata siswa yang meningkat dari 65,2 pada pretest menjadi 78,6 pada posttest. Temuan ini mengindikasikan adanya peningkatan sebesar 13,4 poin setelah diterapkannya pembelajaran yang berlandaskan lingkungan (Tirta et al., 2020). Selanjutnya, penelitian lainnya juga mengidentifikasi bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar dapat mengoptimalkan kemampuan menulis deskripsi siswa dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 85%, meningkat dari sebelumnya yang hanya 60%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan objek nyata dalam pembelajaran membantu siswa untuk menggali ide dan memperjelas

konten tulisan mereka (Nurhalimah et al., 2018). Di samping itu, hasil penelitian Anindita dan Sidabutar (2020) menunjukkan bahwa penggunaan lingkungan sebagai sarana pembelajaran tidak hanya memperbaiki hasil belajar, tetapi juga meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Para siswa menunjukkan peningkatan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung (Anindita & Sidabutar., 2020). Penelitian terkini yang juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengedepankan konteks lingkungan mampu meningkatkan partisipasi siswa serta memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan (Saleh, A. R., 2025). Sementara itu, dalam kajian literatur terbaru menyimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan fisik di sekolah memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa sekolah dasar (Yudhanto, F. S., & Indihadi, D. 2026).

Hasil riset mengindikasikan bahwa penggunaan lingkungan kelas sebagai sumber pembelajaran memberi dampak signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Ini sejalan dengan

prinsip pembelajaran kontekstual yang menekankan pentingnya pengalaman langsung selama proses belajar. Ruang kelas menawarkan benda konkret yang dapat diamati secara langsung oleh siswa, yang pada gilirannya memudahkan mereka dalam memahami dan mendeskripsikan objek tertentu. Dalam praktik menulis teks deskripsi, keberadaan objek yang nyata sangat mendukung siswa untuk menemukan gagasan tulisan. Bukti dari penelitian Sari dan Salam (2020) menunjukkan bahwa nilai siswa meningkat dari 65,2 menjadi 78,6, yang membuktikan bahwa siswa lebih mudah mengembangkan tulisan saat mereka dapat mengamati objek secara langsung. Ini menandakan bahwa pengalaman langsung memainkan peran penting dalam pengembangan kemampuan menulis. Di sisi lain, peningkatan ketuntasan belajar dari 60% menjadi 85% seperti yang ditemukan oleh Nurhalimah et al. (2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar bisa meningkatkan pemahaman siswa secara keseluruhan. Siswa tidak hanya dapat menulis, tetapi juga dapat menyusun teks dengan struktur yang lebih baik

dan penggunaan bahasa yang lebih tepat. Dari aspek keaktifan, temuan penelitian Saleh (2025) mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih aktif saat pembelajaran. Alasan di balik ini adalah metode pembelajaran yang melibatkan lingkungan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menghindari kebosanan. Keterlibatan aktif ini berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Lebih jauh lagi, penelitian oleh Yudhanto dan Indihadi (2026) menunjukkan bahwa penggunaan lingkungan fisik sekolah sebagai sumber pembelajaran adalah pendekatan yang ampuh untuk mengajarkan penulisan teks deskriptif. Hal ini dikarenakan lingkungan dapat memberi konteks nyata yang membantu siswa dalam mengasah keterampilan berpikir deskriptif. Di sisi lain, ada sejumlah tantangan dalam memanfaatkan lingkungan kelas sebagai sumber pembelajaran. Salah satunya adalah terbatasnya variasi objek yang ada di dalam kelas, yang dapat menghambat eksplorasi ide siswa. Selain itu, keberhasilan dalam proses belajar sangat tergantung pada inovasi guru dalam merumuskan

aktivitas pembelajaran yang menarik dan efektif. Secara umum, temuan dari studi literatur ini menyimpulkan bahwa penggunaan lingkungan kelas sebagai sumber belajar adalah strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa Sekolah Dasar dalam menulis teks deskripsi. Dengan dukungan perencanaan yang matang, metode ini dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih kontekstual, berarti, dan berorientasi pada siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan sumber belajar yang terdapat di lingkungan kelas memiliki pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi di kalangan siswa Sekolah Dasar. Lingkungan kelas sebagai sumber belajar memberikan objek nyata yang bisa langsung diamati oleh siswa, membantu mereka dalam menemukan ide, memperluas kosakata, serta merakit tulisan dengan lebih teratur dan detail. Analisis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengaplikasian lingkungan sebagai sumber belajar

mampu memperbaiki hasil belajar siswa, yang terlihat dari peningkatan nilai, pencapaian belajar, serta mutu tulisan yang dihasilkan. Di samping itu, pembelajaran yang berbasis lingkungan juga memberikan dampak positif terhadap partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga dapat menciptakan atmosfer pembelajaran yang lebih menyenangkan dan berarti. Penggunaan lingkungan kelas dalam pengajaran menulis teks deskripsi dapat diterapkan melalui berbagai aktivitas, seperti observasi langsung, pencatatan hasil pengamatan, diskusi, hingga penulisan teks berdasarkan objek yang sudah diamati. Proses ini mendukung siswa dalam membangun keterampilan menulis secara bertahap dan terorganisir. Namun, ada beberapa tantangan dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya variasi objek di dalam kelas serta perlunya kreativitas guru dalam merancang matriks pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memaksimalkan pemanfaatan lingkungan kelas dengan cara yang inovatif agar proses belajar dapat berlangsung dengan efektif. Dengan demikian, penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan kelas dapat

dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efisien, kontekstual, dan relevan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, N., & Sidabutar, M. (N.D.).
PEMANFAATAAN LINGKUNGAN BERBASIS ALAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR KELAS V DI SD 1 TIRENGGO BANTUL.
- Belajar, T., Nurjamilah, K., Rizki, S. A., Tizani, M., Bik, N., & Susanti, E. (2025). Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora. In *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* (Vol. 4). <https://Publisherqu.Com/Index.Php/Pediaqu>
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Rajawali Pers.
- Dede+Sugihwati. (N.D.).
- Dewi, A. C. (N.D.). Peran Media Visual Dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Dan Deskripsi Di Sekolah. *Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(3), 1–12.
- Fitriya Ichda Setiyawati, Diah Indri Lestari, Berlian Marsha Malihah, & Singgih Bektiarso. (2024). Ruang Kelas Sebagai Ruang Dinamis Guna Merancang

- Lingkungan Belajar Yang Mendukung Kreativitas Siswa. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 296–305. <https://doi.org/10.62383/Hardik.V2i1.1051>
- Indiarti, M., Mubarak, Mk., Rahmawati, E., Pgri Sidoarjo, S., Kemiri, J., & Timur, J. (2021). *PENGARUH MODEL BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA 7 SUBTEMA 3 KELAS 1 SD* (Vol. 2, Number 1).
- Kajian Pendidikan Dan Cakrawala Pembelajaran Volume, J., & Rahman Saleh, A. (N.D.). *Peran Lingkungan Belajar Dalam Mendorong Partisipasi Aktif Siswa Sekolah Dasar*.
- Miftah Kusuma Dewi. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 37–51. <https://doi.org/10.33367/Piaud.V1i1.1564>
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023a). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/Jpbs.V2i5.530>
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023b). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/Jpbs.V2i5.530>
- Muid, A., Rosidah, A. P., & Shofiyah, L. (2024). Hakikat & Konsep Menulis. *JURNAL ILMU PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN ISLAM*, 14(14), 8–21.
- Riset, J., Dasar, P., Nurhalimah, S., Yuliantini, N., & Bengkulu, U. (N.D.). *Juridikdas PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA* Pebrian Tarmizi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(2), 133–139.
- Simbolon, E., & Amir Soleh, D. (2025). Analisis Dampak Lingkungan Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 5(1), 116–128. <https://doi.org/10.54437/Irsyaduna>
- Tirta, D., Dan, S., Program, S., Pendidikan Bahasa, S., Sastra, D., Fakultas Bahasa, I., Makassar, U. N., Daeng, J., Raya, T., & Selatan, S. (N.D.-A). *MENULIS TEKS DESKRIPSI DENGAN PEMANFAATAN*

*MEDIA LINGKUNGAN SEBAGAI
SUMBER BELAJAR.* Retrieved
[Https://Ojs.Unm.Ac.Id/Indonesia](https://Ojs.Unm.Ac.Id/Indonesia)

Tirta, D., Dan, S., Program, S.,
Pendidikan Bahasa, S., Sastra,
D., Fakultas Bahasa, I.,
Makassar, U. N., Daeng, J.,
Raya, T., & Selatan, S. (N.D.-B).
*MENULIS TEKS DESKRIPSI
DENGAN PEMANFAATAN
MEDIA LINGKUNGAN SEBAGAI
SUMBER BELAJAR.* Retrieved
[Https://Ojs.Unm.Ac.Id/Indonesia](https://Ojs.Unm.Ac.Id/Indonesia)

Yudhanto, F. S., & Indihadi, D. (2026).
STUDI LITERATUR:
PEMANFAATAN SUMBER
BELAJAR LINGKUNGAN FISIK
SEKOLAH UNTUK
KETERAMPILAN MENULIS
TEKS DESKRIPSI MURID
SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD
STKIP Subang*, 12(01), 197-207.